

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak psikologis yang terjadi pada remaja yang fanatik terhadap idol K-Pop antara lain yaitu: (1). *Celebrity worship syndrome*, yaitu suatu kondisi dimana individu menjadi marah dan kesal jika ada yang menghina atau mengejek idolanya. (2). Berhalusinasi. (3). Histeris jika melihat idolanya. (4). Emosi yang berlebihan. (5). Pembelian kompulsif, yaitu membeli barang dengan jumlah banyak secara terus-menerus tanpa memikirkan keuangan. (6). Dapat menyebabkan *werther effect*, yaitu adanya keinginan untuk melakukan tindakan bunuh diri seperti yang dilakukan oleh idolanya.
2. Penerapan konseling religius yang diberikan oleh peneliti kepada remaja yang fanatik terhadap idol K-Pop yaitu dengan menggunakan ayat Al-Qur'an dan Hadist, serta memberikan beberapa video tentang dampak yang diakibatkan karena fanatik terhadap idol K-Pop.
3. Hasil yang didapatkan dari penerapan konseling religius terhadap remaja fanatik idol K-Pop adalah: (1). Dapat menyadari kesalahan karena fanatik terhadap idol K-Pop. (2). Dapat mengubah beberapa perilaku yang kurang baik. (3). Dapat mengetahui dampak positif dan

- negatif dari menyukai idol K-Pop. (4). Dapat berpikir secara rasional.
- (5). Dapat mengontrol diri dari perilaku fanatik terhadap idol K-Pop.

B. Saran

1. Bagi subjek penelitian

Semua subjek diharapkan dapat membedakan sisi baik dan buruk serta dapat mengambil sisi positif dari idol K-Pop, sehingga memberikan manfaat untuk diri sendiri maupun orang lain.

Selain itu diharapkan subjek dapat mengontrol diri agar tidak berlebihan dalam menyukai idol K-Pop, serta tidak melupakan jati diri dan tugasnya sebagai seorang remaja yang masih diusia sekolah untuk terus belajar dan menggapai impiannya, dan juga tidak melupakan dirinya sebagai seorang muslim yang harus mengutamakan ajaran-ajaran agama.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti remaja penggemar idol K-Pop agar dapat mengembangkan nilai-nilai atau teknik konseling yang akan digunakan, serta dapat mengembangkan faktor-faktor maupun dampak yang lain dalam penelitian yang dilakukan akibat dari menyukai idol K-Pop.